JURNAL CAHAYA EDUKASI

ISSN: 3089-9168 Volume-3, Edisi-3, November 2026

PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN BOLA BASKET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SDN SUMUR WELUT III/440

Try Ananda Samudra Rizky, Dr. Afifan Yulfadinata, S.Pd., M.Pd.
Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya
try.22213 @mhs.unesa.ac.id
Indonesia

Abstrak— Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mendukung keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Kurangnya antusiasme siswa dalam pembelajaran bola basket serta keterbatasan sarana pembelajaran menjadi latar belakang dilaksanakannya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modifikasi permainan bola basket terhadap motivasi belajar siswa kelas V dalam pembelajaran PJOK di SDN Sumur Welut III/440 serta besarnya peningkatan motivasi belajar setelah perlakuan. Penelitian menggunakan metode eksperimen semu dengan desain one group pretest-posttest. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Perlakuan diberikan melalui penerapan enam bentuk modifikasi permainan bola basket yang mencakup penyesuaian peraturan, alat, ukuran lapangan, dan aktivitas permainan sesuai karakteristik siswa sekolah dasar. Data dikumpulkan menggunakan angket motivasi belajar berskala Likert yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji paired samples t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar meningkat dari 190,07 pada pretest menjadi 191,52 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 1,45 poin atau 0,76%. Hasil uji paired samples t-test memperoleh nilai t sebesar −0,711 dengan nilai signifikansi sebesar 0,483 > 0,05, sehingga peningkatan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, penerapan modifikasi permainan bola basket dalam penelitian ini belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Kondisi alat modifikasi yang belum berfungsi secara optimal serta keterbatasan luas lapangan diduga turut memengaruhi hasil penelitian. Penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah sesi perlakuan serta menyesuaikan sarana dan luas lapangan dengan karakteristik permainan dan jumlah siswa.

Kata Kunci: *modifikasi permainan, bola basket, motivasi belajar, PJOK.*

PENDAHULUAN

Dalam kerangka pendidikan nasional, mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memegang peran krusial karena menyasar perkembangan peserta didik secara menyeluruh, mencakup ranah fisik, kognitif, afektif, hingga sosial sekaligus. Melalui pembelajaran PJOK, siswa tidak hanya dilatih keterampilan gerak, tetapi juga dibentuk sikap disiplin, kerja sama, sportivitas, serta pola hidup sehat. Karena itu, keberhasilan pembelajaran PJOK sangat bergantung pada tingkat keterlibatan dan motivasi siswa selama proses belajar berlangsung. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan berpartisipasi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran (M. Makhrus et al., 2024).

Salah satu langkah yang bisa ditempuh guru adalah memodifikasi permainan bola basket, misalnya lewat perubahan aturan, ukuran lapangan, jumlah pemain, durasi bermain, target permainan, atau bentuk aktivitasnya, disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik siswa. Modifikasi tersebut bukan berarti menghilangkan tujuan pembelajaran, tetapi menyesuaikan bentuk permainan agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan mereka. Hal ini sejalan dengan karakteristik capaian pembelajaran PJOK fase C yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan gerak melalui bentuk-bentuk permainan yang dapat dimodifikasi (Junaidi & Kartiko, 2025).

Dalam pembelajaran PJOK, penggunaan model

pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik agar motivasi belajar siswa tetap terjaga. Melalui modifikasi permainan, siswa menjadi lebih mudah memahami aturan, merasa nyaman selama belajar, dan lebih aktif mengikuti pembelajaran, sehingga partisipasi siswa meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Dengan demikian, peran guru sangat menentukan dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik (Latif, 2025).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada 3 Juni 2026 bersama Bapak Sutyo Harjito, S.Pd., selaku guru PJOK di SDN Sumur Welut III/440, diperoleh keterangan bahwa peserta didik kelas V kurang antusias ketika mengikuti pembelajaran bola basket. Hal itu disebabkan oleh beberapa alasan yaitu sarana bola basket yang kurang memadai untuk digunakan saat proses pembelajaran sehingga peserta didik kurang antusias dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Kondisi tersebut perlu mendapatkan perhatian karena motivasi dan keterlibatan aktif peserta didik merupakan faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran serta pengembangan keterampilan gerak dalam pendidikan jasmani (Alwiyah & Yulfadinata, 2026).

Penerapan modifikasi permainan bola basket dapat menjadi salah satu bentuk implementasi pembelajaran berbasis permainan yang relevan. Penelitian menunjukkan bahwa modifikasi dalam pembelajaran bola basket, seperti penggunaan bola yang lebih ringan atau aturan yang disederhanakan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Pradana et al., 2025). Selain itu, modifikasi permainan juga dapat mengurangi rasa takut siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga mereka lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar. Modifikasi dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar secara signifikan dengan mendorong siswa lebih aktif terlibat dan berpartisipasi dalam pembelajaran (M. Makhrus dkk., 2024). Sejalan dengan itu, modifikasi permainan bola besar dalam PJOK juga terbukti lebih unggul dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan metode konvensional (Maulana & Yulfadinata, 2024).

Bertitik dari latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah adakah pengaruh modifikasi permainan bola basket terhadap motivasi belajar siswa kelas V dalam pembelajaran PJOK di SDN Sumur Welut III/440 dan seberapa besar pengaruh modifikasi permainan bola basket terhadap motivasi belajar siswa kelas V dalam pembelajaran PJOK di SDN Sumur Welut III/440? Melalui penelitian ini, peneliti berharap modifikasi permainan bola basket dapat menjadi acuan bagi guru PJOKdalam menciptakan variasi permainan yang lebih sederhana dengan memanfaatkan alat-alat yang mudah diperoleh.

METODE

Riset ini tergolong eksperimen semu (quasi experiment) dengan rancangan satu kelompok yang diukur sebelum dan sesudah perlakuan (one group pretest-posttest design). Karena jumlah populasi tergolong kecil, seluruh anggota populasi kelas V SDN Sumur Welut III/440 yang berjumlah 29 siswa dijadikan sampel melalui teknik total sampling, yaitu teknik yang melibatkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

Peneliti memberikan perlakuan (treatment) kepada siswa kelas V yang menjadi subjek penelitian melalui penerapan enam bentuk modifikasi permainan bola basket dalam pembelajaran PJOK. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa modifikasi permainan bola basket dalam pembelajaran PJOK. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket berskala Likert, yaitu instrumen pengumpulan data berbentuk pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari sekelompok responden.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), dan nilai terendah (minimum) dari motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh modifikasi permainan bola basket terhadap motivasi belajar, menggunakan uji Paired t-Test sesuai desain penelitian yang diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data motivasi belajar siswa kelas V sebelum pembelajaran (pre-test) memperlihatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 190,07, varian 321,781, dan standar deviasi 17,938, dengan nilai terendah 152,00 dan nilai tertinggi 226,00. Sementara itu, hasil pengukuran setelah pembelajaran (post-test) memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 191,52, varian 342,044, dan standar deviasi 18,494, dengan nilai terendah 160,00 dan nilai tertinggi 230,00.

Tabel 1. Perhitungan Pre-Test dan Post-Test Angket Motivasi Belajar

eskripsi	re-test	ost-test
ean	90,07	91,52
tandar Deviasi	7,938	8,494
arian	21,781	42,044
ilai Minimum	52,00	60,00
ilai Maksimal	26,00	30,00

B. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test Angket Motivasi Belajar

Variabel	Tes	Signifikansi	Kesimpulan
Motivasi belaja	Pre-test	0,986	Normal

Motivasi	Post-	0,72	No

Merujuk pada Tabel 2, hasil uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk Test memperlihatkan nilai signifikansi data pre-test maupun post-test sama-sama melebihi 0,05, yaitu 0,986 untuk pre-test dan 0,720 untuk post-test. Dengan demikian, data hasil pengukuran motivasi belajar siswa pada kedua tahap tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

C. Uji T-test (Paired Samples T-test)

Tabel 3. Uji Paired Samples T-test

Variabel	N	Mean	Standar Deviasi	t	df	P-Value
Pre-test	29	190,0690	17,93825	-0,711	28	0,483
Post-test	29	191,5172	18,49444			

Merujuk pada Tabel 3, pengujian paired samples t-test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,483. Oleh karena nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, H1 ditolak, yang menandakan tidak terdapat perbedaan signifikan mengingat nilai P-Value berada di atas 0,05.

D. Pembahasan

Pada pelaksanaannya, peneliti menerapkan modifikasi permainan bola basket sebagai perlakuan (treatment) kepada seluruh subjek yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Pemberian perlakuan tersebut dilaksanakan secara langsung oleh peneliti sendiri dengan mengacu pada bentuk kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

Hasil pengukuran memperlihatkan nilai rata-rata pre-test pada pertemuan pertama sebesar 190,07. Setelah siswa menerima perlakuan berupa penerapan modifikasi permainan bola basket, pengukuran ulang melalui post-test menghasilkan nilai rata-rata sebesar 191,52, sehingga terjadi peningkatan rata-rata 1,45 poin atau setara 0,76% dari pre-test ke post-test. Analisis lanjutan menggunakan uji t menghasilkan nilai P-Value sebesar 0,483, yang melebihi taraf signifikansi 0,05, sehingga H1 dinyatakan ditolak.

Hasil tersebut mengindikasikan tidak adanya perbedaan yang signifikan setelah subjek penelitian menerima perlakuan berupa modifikasi permainan bola basket. Beberapa kondisi selama pelaksanaan penelitian diduga turut memengaruhi hasil ini, salah satunya alat modifikasi yang belum berfungsi secara optimal selama pembelajaran berlangsung. Faktor lain yang turut berpengaruh adalah keterbatasan luas lapangan, karena pelaksanaan permainan hanya memanfaatkan halaman sekolah dengan luas kurang lebih setara lapangan bola voli, sehingga ruang gerak siswa menjadi terbatas ketika mengikuti aktivitas permainan bola basket yang telah dimodifikasi.

Kesimpulan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh pada penerapan modifikasi permainan bola basket terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran PJOK di SDN Sumur Welut III/440.
2. Meskipun motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran PJOK di SDN Sumur Welut III/440 meningkat sebesar 0,76% setelah penerapan modifikasi permainan bola basket, peningkatan tersebut belum cukup signifikan secara statistik untuk memengaruhi motivasi belajar siswa.

Saran

Guru PJOK disarankan menjadikan modifikasi permainan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan bagi siswa, sekaligus memberikan arahan dan motivasi secara berkelanjutan agar seluruh siswa memperoleh kesempatan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Secara lebih khusus, peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah sesi perlakuan (treatment) menjadi beberapa kali pertemuan dan pelaksanaannya dilakukan oleh guru PJOK. Selain itu, peneliti selanjutnya perlu menyesuaikan sarana dan luas lapangan dengan karakteristik permainan yang dimodifikasi serta jumlah siswa yang terlibat. Siswa disarankan mengikuti pembelajaran PJOK dengan lebih aktif, antusias, dan percaya diri.

REFERENSI

Abnisa, A. P. (2020). Konsep Motivasi Pembelajaran. Jurnal Asy-Syukriyyah, 21, 72.

Afirin Dwi Putri, & Andhega Wijaya. (2024). Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK. SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga, 5(1), 70–77. https://doi.org/10.46838/spr.v5i1.482

Agustan, B., Kusmaedi, N., & Hendrayana, Y. (2020). Modifikasi pembelajaran: hybrid sport education-invasion games competence model terhadap performa permainan bola basket. 6(1), 157–172.

Alwiyah, Z., & Yulfadinata, A. (2026). Application of Activity Learning Method (ALM) to Improve Basketball Dribbling Skills. 6(3), 839–847.

Astutik, A. (2020). Peran Adversity Quotient Memoderasi Pengaruh Self Efficacy Dan Lingkungan Kerja Terhadap Penerapan Tpack Pembelajaran Akuntansi. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, 17(2), 98–115. https://doi.org/10.21831/jep.v17i2.35076

Atma, B. A., Azahra, F. F., & Mustadi, A. (2021). Teaching style, learning motivation, and learning achievement: Do they have significant and positive relationships? Jurnal Prima Edukasia, 9(1), 23–31. https://doi.org/10.21831/jpe.v9i1.33770

Ayyubi, S. A., & Hartoto, S. (2017). Pengaruh modifikasi permainan sepakbola terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga (Studi kelas VIII SMP Negeri 1 Porong). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 5(3), 633–639.

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2024). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak

Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Gayatri, A. C. M. P., Yulfadinata, A., & Prihanto, J. B. (2026). Penerapan Activity Learning Method dalam Meningkatkan Kemampuan Passing Overheadpass dan Bouncepass pada Permainan Bola Basket Siswa Kelas IX MTsN 2 Sidoarjo. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 9(1), 577–582.

Giawa, M., Mahulae, S., Remigius, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 067245 Medan. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 6(2), 327–332.
https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.483

Jhoni Agustiawan Emadeju, Heryanto Nur Muhammad, & Anung Priambodo. (2024). Inovasi permainan gymball dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan motivasi belajar murid. 2, 306–312.

Junaidi, D., & Kartiko, D. C. (2025). Pengaruh modifikasi permainan bola basket pada pembelajaran PJOK. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(2), 13922–13926.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Komalasari, M., Kurniawan, E., & Muhaimin, A. (2025). Modifikasi Media pada Pembelajaran PJOK: Desain Faktorial 2x2 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berbasis Motivasi. SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation, 9(6), 332–342.

Komarudin, K. (2021). Implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan saintifik. Pengembangan Media Pembelajaran PJOK Berbasis Web Di Kelas IV SD, 19(2), 17–28.

Latif, A. M. (2025). Pengaruh Modifikasi Permainan Bolavoli terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK di SDN Cendoro Kabupaten Mojokerto. 9, 32903–32907.

M. Makhrus, Andhega Wijaya, & Agus Suparno. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Permainan Modifikasi Bola Kasti dengan Bola Voli pada Pembelajaran PJOK di SMPN 13 Surabaya Kelas VII A. Journal of Creative Student Research, 2(5), 172–181.

M. Riqyal Munadi, Abdul Gopur, M. Arjuna Widjayanto, Firhanul Insan Zinda, & Burhan Hambali. (2024). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Personal Pendidikan Jasmani Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Spirit, 24(2), 70–79.

Maulana, M. I., & Yulfadinata, A. (2024). Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Besar Sepak Bola terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran PJOK. SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga, 5(1), 70–77.

Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan, 3(2), 422–438.

Mustafa, Pinton Setya. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual, 4(3), 422–438.

Nopembri, S., Rismayanthi, C., Putro, K. H., Kristiyanto, A., Margono, A., Karakauki, M., & Wahyudin, P. K. (2022). Improvement of HOTS Method in Basketball Game Through TGfU Learning. Physical Education Theory and Methodology, 22(1), 85–91.

Novitasari, A. T. (2023). Motivasi Belajar sebagai Faktor Intrinsik Peserta Didik dalam Pencapaian Hasil Belajar. Journal on Education, 5(2), 5110–5118.

Pradana, A. P., Nurrochmah, S., Kurniawan, I., Latif, R., & Juanda, S. E. (2025). Modifikasi Bola Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Chest Pass pada Permainan Bola Basket Peserta Didik. Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha, 13(1), 81–87.

Ramadhana, W., & Tuasikal, A. R. S. (2018). Pengaruh Permainan Modifikasi Bola Basket Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MI NU Tropodo Waru Sidoarjo. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 6(2), 276–279.

Sabita, A., & Hartati, S. C. Y. (2024). Pengaruh Penerapan Modifikasi Permainan Softball terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK. SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga, 8(1), 10336–10346.

Safitri, A. E. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter IPS. Jipsindo, 6(1), 1–24.

Saputra, I. P. A. A., Jampel, I. N., & Suwatra, I. W. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan IPA Siswa Sekolah Dasar Kompetensi. Journal for Lesson and Learning Studies, 4(1), 13–19.

Wibawa, E. A., Oktavianto, R., & Susilowibowo, J. (2022). Faktor Determinan Hasil Pembelajaran Daring Mahasiswa: Peran Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Dan Regulasi Diri. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 32(1), 106–117.

Zulfiani, L. F. (2021). Pengaruh Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Olahraga. Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik), 5(2